

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada diskusi tentang perawatan keperawatan untuk lansia dengan hipertensi, yang mencakup dari tahap awal pengkajian hingga penilaian akhir.

1. Pengkajian

Studi yang telah dilaksanakan pada Ny. K yaitu dimulai dari pengumpulan data (Aspek umum dari keluarga, perjalanan sejarah dan pertumbuhan keluarga, analisis lingkungan, susunan keluarga, fungsi-fungsi keluarga, beban stres serta mekanisme penanganannya, status gizi, harapan keluarga, dan evaluasi fisik). Pada pengkajian Ny. K didapatkan keluhan sering merasakan nyeri tengkuk yang menjalar sampai kepala akibat hipertensi, seperti tertusuk-tusuk dengan skala 5 (sedang) TD : 170/90 mmHg, hilang timbul, Nadi : 78x/menit, RR : 24x/menit, Suhu : 36,3° C, klien meringis dan gelisah, ketika ditanya tentang penyakitnya klien hanya mampu menjawab pengertiannya saja. Data tersebut kemudian dianalisa untuk penegakan diagnosa keperawatan yang didapatkan yaitu Nyeri kronis.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan dari Ny. K ada 5, berikut diagnosa berdasarkan prioritas :

- a. Nyeri kronis b/d keluarga tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk merawat anggota yang sakit (D. 0078)
- b. Ketidapatuhan b/d ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan (D.0114)
- c. Manajemen kesehatan tidak efektif b/d ketidakmampuan keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan (D.0016)
- d. Tidur yang tidak teratur akibat dari ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang sakit (D.0055)

- e. Kurangnya pengetahuan akibat ketidakmampuan keluarga mengidentifikasi masalah (D.0111)

3. Intervensi

Strategi untuk Ny. K disusun dengan mengacu pada teori terdahulu yang dirumuskan pada buku SIKI. Intervensi yang harus dikerjakan yakni Dukungan koping keluarga, Dukungan keluarga merencanakan keperawatan, Manajemen nyeri, Edukasi kesehatan, Dukungan tidur.

4. Implementasi

Tindakan keperawatan yang diberikan Ny. K mulai dari tanggal 27 Mei 2024 sampai tanggal 29 Mei 2024 sepadan dengan yang sudah direncanakan. Implementasi keperawatan dikerjakan pada Ny. K sesuai dengan intervensi yang sudah dilaksanakan dengan kriteria hasil (meningkat-menurun) (memburuk-membaik). Hipertensi teratasi pada hari ketiga tanggal 29 Mei 2024 dengan data Ny.K mengatakan sudah tidak merasakan nyeri tengkuk dengan skala 1 (ringan), Ny. K terlihat tenang dan tidak gelisah.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi tindakan terhadap masalah kesehatan pada Ny. K dapat teratasi selama 3x kunjungan dengan rentang waktu 3 jam/hari dengan melakukan tindakan inovasi pada pengukuran tekanan darah pra dan pasca terapi menggunakan semangka merah sebanyak 500 gram atau dengan takaran 20 sendok makan.

B. SARAN

1. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penerapan inovasi seperti terapi semangka merah adalah sebagai metode penelitian baik dalam bentuk eksperimen maupun non eksperimen.

2. Manfaat bagi instansi

Bagi instansi pelayanan kesehatan di masyarakat hendak selalu memberikan informasi baik secara formal dan informal mengenai inovasi

dalam mengendalikan hipertensi khususnya kepada lansia yang dirawat di rumah.

3. Manfaat bagi keluarga dan klien

Peneliti menyarankan kepada keluarga dan klien agar selalu menerapkan Terapi Semangka Merah dengan rutin untuk mengendalikan masalah tekanan darah / hipertensi sehingga mempercepat pemulihan.